

**PEMIKIRAN POLITIK ISLAM MENURUT AHMAD HASSAN
DALAM PERSPEKTIF POLITIK ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana S-1
Ilmu Syari'ah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K	No. REG : 8-2009/sj/ 030
D-2009 030 sj	ASLE BUKU :
	TANGGAL :

**Oleh :
MUH. RIFAI
NIM : C03205054**



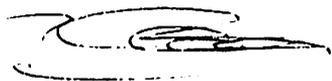
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN SIYASAH JINAYAH
SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muh Rifa'i ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, ... Agustus 2009

Pembimbing,



Drs. H.A Imam Mawardi, MA
NIP 197008201994031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh **Muh Rifa'i** ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2009, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Syariah.

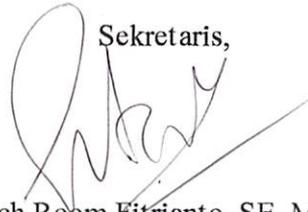
Majelis Munaqasah Skripsi :

Ketua,



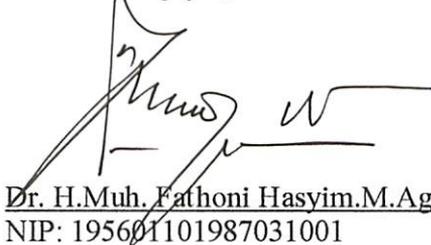
Drs. H. A. Imam Mawardi.MA
NIP 197008201994031001

Sekretaris,



Ach Room Fitrianto. SE. M.EI
NIP.197706272003121002

Penguji I,



Dr. H.Muh. Fathoni Hasyim.M.Ag
NIP: 195601101987031001

Penguji II,



Sukanto. SH. MS
NIP: 1960312999031001

Pembimbing,



Drs. H. A. Imam Mawardi.MA
NIP 197008201994031001

Surabaya, 26 Agustus 2009

Mengesahkan,
Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag
NIP.195005201982031002

Kedua, tulisan karya Howard M. Federspiel dalam buku "*Persatuan Islam*" dan "*Labirin Ideologi Muslim*" yang membahas tentang keyakinan dasar Ahmad Hassan dan kepercayaan-kepercayaan dasar Persatuan Islam. Selain itu membahas juga kontribusi Ahmad Hassan yang menjadi tokoh Persatuan Islam, yaitu sebuah organisasi pergerakan yang mirip dengan gerakan-gerakan Islam Indonesia lainnya karena memiliki kesamaan perhatian yaitu beliau berusaha mendefinisikan kepada masyarakat Indonesia tentang apa yang dimaksud dengan Islam. tentang apa prinsip-prinsip dasar agama Islam. Dan apa perilaku religius yang tepat untuk agama Islam.

Ketiga, sebuah buku yang berjudul "*Gerakan Islam di Perlis*" karangan Abdullah Abdul Rahman membahas tentang riwayat hidup Ahmad Hassan dan juga perdebatan dengan beberapa tokoh semasa hidup Ahmad Hassan. Buku ini membahas juga kawan-kawan Ahmad Hassan, serta pandangan beberapa tokoh terhadap Ahmad Hassan, baik itu berupa komentar tentang kepribadian Ahmad Hassan, tentang keahlian Ahmad Hassan maupun tentang peranan Ahmad Hassan dalam Persatuan Islam.

Harry Muhammad, dalam bukunya "*Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20*". Dalam buku tersebut menggambarkan pandangan Ahmad Hassan tentang demokrasi dan pandangan Ahmad Hassan tentang sekularisme serta bahayanya bertaklid.

Secara formal, Ahmad Hassan tidak pernah benar-benar menamatkan pelajarannya di sekolah dasar yang ditempuhnya di Singapura itu, karena pada usia 12 tahun Ahmad Hassan sudah ikut berdagang, menjaga toko iparnya yang bernama Sulaiman. Sambil berdagang, Ahmad Hassan memperdalam ilmu agamanya pada Haji Ahmad di Bukittiung dan Muhammad Thaib di Minto Road. Haji Ahmad bukanlah seorang alim besar, tetapi buat ukuran Bukittiung ketika itu, ia adalah seorang guru yang disegani dan berakhlak tinggi. Pelajaran yang diterima Ahmad Hassan sama saja dengan apa yang diterima anak-anak muda waktu itu, yakni bagaimana cara sembahyang, wudlu', puasa dan lain-lain.

Ahmad Hassan mempelajari ilmu nahwu dan sharaf pada Muhammad Thaib. Ahmad Hassan sebagai seorang yang keras kemauannya dalam belajar ilmu tata bahasa Arab, nahwu dan sharaf, tidak merasa keberatan menerima segala persyaratan yang diperuntukan baginya. Persyaratan itu antara lain: *pertama*, Ahmad Hassan harus datang pagi-pagi sebelum sembahyang shubuh. *Kedua*, Ahmad Hassan tidak boleh naik kendaraan ke tempat gurunya itu. Setelah kira-kira empat bulan belajar nahwu dan sharaf, ia merasa bahwa pelajarannya tidak mendapat kemajuan. Namun apa yang disuruh gurunya dikerjakan dan dihafal juga, tanpa dimengerti, ahirnya semangat belajarnya menurun. Dalam keadaan demikian, untunglah gurunya tersebut pergi haji dan

Dalam perkembangannya, tulisan Ahmad Hassan mulai menemukan bentuknya. Yakni punya sikap yang tegas terhadap persoalan yang menurut dia masuk ke wilayah prinsip. Ahmad Hassan, misalnya, mengecam keras terhadap *Qadli* (hakim) yang memeriksa perkara dan mengumpulkan pria dan wanita di tempat duduk yang sama. Di surat kabar ini Ahmad Hassan bekerja sampai tahun 1916.

Suratan takdir Ahmad Hassan rupanya tidak hanya bermukim di Singapura. Pada tahun 1921, Ahmad Hassan berangkat ke Surabaya, mengelola toko milik paman yang sekaligus gurunya, Abdul Lathif. Sebelum berangkat, Abdul Lathif berpesan pada sang keponakan, jangan bergaul dengan Faqih Hasyim yang dianggap sesat karena berfaham Wahabi. Rupanya di Surabaya waktu itu sedang terjadi konflik antara kaum muda yang dipelopori oleh Faqih Hasyim, seorang pedagang yang sekaligus pendakwah. Faqih Hasyim, yang berasal dari Padang itu, menggunakan rujukan dari buku-buku yang dikarang oleh Abdullah Ahmad, Abdul Karim Amrullah, dan Zainuddin Labay, ketiganya asal Sumatra.

Ahmad Hassan datang ke Surabaya, awalnya, semata-mata hanya sebagai pedagang. Ia tinggal dirumah pamannya yang lain, Abdullah Hakim. suatu hari, sang paman meminta agar Ahmad Hassan menemui K.H. A Wahab Hasbullah. Belakangan, Kiai Wahab menjadi terkenal karena ia adalah salah seorang pendiri Nahdlatul Ulama' pada tahun 1926. Namun pada akhirnya Ahmad Hassan berkesimpulan bahwa kaum muda yang ada di Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Khaliq Farid, *Fikih Politik Islam*, Jakarta, Amzah, 2005
- Aziz, Abdul, *Politik Islam Politik*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998
- Barry, Al, Y. Dahlan, M Yacup, Lya Sfyana, *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Seri Intelektual*. Surabaya, Target Press, 2003
- Djazuli, H.A, *Fikih Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syari'ah*, Bogor, Prenada Media, Cet II, 2003
- Dhakiri, M. Hanif, *Kiai Kampung & Demokrasi Lokal*, Jakarta, Kerjasama DPP PKB dan Kedaulatan Rakyat, 2007
- Effendi, Bahtiar, *Teologi Baru Politik Islam*, Yogyakarta, Galang Press, 2001
- Federspiel, M, Howard, *Labirin Idiologi Muslim*, Jakarta, PT Serambi Ilmu Semesta, 2004
- _____, *Persatuan Islam*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1996
- Fuad, AH. Zakki, *Negara Islam atau Negara Nasional*, Kediri, Jenggala Pustaka Utama, 2007
- Hassan, A, *Islam dan Kebangsaan*, Bangil, Persatuan, Cet III, 1972.
- _____, *Soal-Jawab: Berbagai Masalah Keagamaan*, Bangil, Persatuan, 1985
- Haji Abdullah, Abdul Rahman, *Gerakan Islam di Perlis, Sejarah dan Pemikiran*, Malaysia, Pena SDN.BHD, 1989
- Hidayatullah, Moch Syarif, *Konsep Kepala Negara dalam Islam*, dalam [www. Hasanain .com](http://www.Hasanain.com), maret 2009

- Iqbal, Muhammad, *Fiqh Siyasah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta, Gaya Media Pranata, 2001
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, edisi III, cet v, 1997
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i, *Islam dan Masalah Kenegaraan, Studi Tentang Pencarian dalam Konstituante*, Jakarta, LP3ES, cet III, 1996
- Mahendra, Yuzril Ihza, *Modernisme dan Fundamentalisme dalam Politik Islam*, Jakarta, Paramadina, 1999
- Maududi, Al- Abul A'la, *Sistem Politik Islam*, Bandung, Mizan, Cet ke-IV, 1995
- Mughni, A, Syafiq, *Hassan Bandung: Pemikir Islam Radikal*, Surabaya, PT Bina Ilmu, 1994
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakarya, 2002
- Nurhakim, Moh, *Islam Responsif: Agama di Tengah Pergulatan Idiologi Politik dan Budaya Global*, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2005
- Noer, Deliar, *Gerakan Modern Islam Indonesia 1900-1942*, Jakarta, LP3ES, 1996
- _____, *Islam dan Politik*, Jakarta, Yayasan Risalah, 2003
- Rahman, Deddy, *Ulama' Besar*, Adiy Nawawi www.com, Maret 2009
- Saefuddin, Didin, *Pemikiran Modern dan Postmodern Islam*, Jakarta, PT Grasindo, 2003
- Salim, Haji Agus, *Tentang Perang, Jihad, dan Pluralisme*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Santoso, Listoyono, *Teologi Politik Gus Dur*, Jogjakarta, Ar-Ruzzjogjakarta, 2004

- Shoffan, Moh, *Jalan Ketiga Pemikiran Islam: Mencari Solusi Perdebatan Tradisionalisme dan Liberalisme*, Jogjakarta, Ircisod, 2006
- Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara*, Jakarta, Universitas Indonesia Press, 1993
- Suciati, *Mempertemukan Jaringan Islam Liberal dengan Majelis Tarjih PP Muhammadiyah*, Yogyakarta, Arti Bumi Intara, 2006
- Syamsuddin, M. Din, *Islam dan Politik, Era Orde Baru*, Jakarta, PT Logos Wacana Ilmu, 2001
- Syafi'ie, Inu Kencana, *Ilmu Politik*, Jakarta, PT Rieneka Cipta, 2000
- Sani, Abdul, *Lintasan Sejarah Pemikiran: Perkembangan Modern dalam Islam*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 1998
- Thoha, Miftah, *Birokrasi & Politik Di Indonesia*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003
- Voll, John Obert, *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, Jogjakarta, Titian Ilahi Press, 1997
- Zainuddin, A.R, *Pemikiran Politik Islam*, Jakarta, Pensil-324, 2004
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, Raja Grafindo, 1999